

BAB II

GAMBARAN UMUM PPA (PONDOK PESANTREN AL QUR'AN) IBNU KATSIR 4 KOTA MOJOKERTO

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum dan paparan data khusus PPA Ibnu Katsir 4 Kota Mojokerto. Gambaran umum terdiri dari biografi pondok, visi misi dan tujuan pondok, sejarah berdirinya pondok, kegiatan santri, sistem pembelajar, dan program pondok.

A. Biografi PPA Ibnu Katsir 4 Kota Mojokerto

Profil:

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama lembaga | : Pondok Pesantren Al Qur'an (PPA) Ibnu Katsir 4 Mojokerto |
| 2. Nomor Statistik PPA | : 510035760211 |
| 3. Terdaftar | : Kantor Kementrian Agama Kota Mojokerto (Proses) |
| 4. Alamat PPA | |
| a. Jalan | : Panggreman |
| b. Lingkungan | : Gg. I RT/RW 01/01 |
| c. Nomor | : 17 |
| d. Kelurahan | : Kranggan |
| e. Kecamatan | : Kranggan |
| f. Kota | : Kota Mojokerto |
| g. Propinsi | : Jawa Timur |
| h. Negara | : Indonesia |
| 5. Tahun berdiri | : 2016 |
| 6. Nama Pengasuh | : KH. Abdul Wachid, S.MM |
| 7. Nama Pimpinan Pesantren | : Nurul Fuad, S.Pd.I. |
| 8. Pendiri Pesantren | : Yayasan |
| 9. Nama Yayasan | : Yayasan Ibnu Katsir Jember |
| 10. Nama Pimpinan Yayasan | : Khoirul Hadi, Lc. |
| 11. Nomor Akte Notaris | : Nomor 16 Tanggal 03 Februari 2016 |
| 12. Notaris | : Irwan Rosman, SH.,MKn. |
| 13. SK Kemenku HAM RI | : Nomor C-486 HT. 03. 01 – TH. 2004 |

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Menjadi Lembaga yang mencetak generasi Qur'ani.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan lembaga pendidikan berbasis al-Qur'an
- 2) Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan dan wirausaha di dalam dan luar negeri
- 3) Menyiapkan lulusan yang memiliki jiwa *leadership* dan *entrepreneurship*
- 4) Menyiapkan lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Tujuan :

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa
- 2) Membekali santri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan
- 3) Mampu menghafal al-Qur'an 30 juz dengan *mutqin* sekaligus memahami maknanya
- 4) Menguasai ilmu- ilmu keislaman secara universal dan komprehensif dari sumber yang otentik berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah

C. Sejarah PPA Ibnu Katsir 4 Kota Mojokerto

Latar belakang berdirinya suatu pondok pesantren bermacam-macam, mulai dari adanya kepentingan seseorang untuk menyalurkan keilmuan yang pernah dipelajari dari sang guru, sampai pada tujuan lain seperti Islamisasi. Fachruddin Mangunjaya dalam bukunya berjudul *Eko Pesantren Bagaimana Merancang Pesantren Ramah Lingkungan*, mengatakan bahwa “ di Cirebon terdapat seorang tokoh yang enggan bekerja sama dengan Belanda. Oleh karena itu, dari pada berada di kesultanan Cirebon, ia lebih memilih tinggal di tengah masyarakat. Hingga pada

akhirnya ia mendirikan sebuah pondok pesantren yang cukup terkenal bernama Pondok Pesantren Buntet .³¹

Yayasan Ibnu Katsir berdiri atas inisiasi dari beberapa pengurus IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) yakni ust Abu Hasanuddin, Ust. Shukri Nur Salim, Agus Romawan pada bulan Ramadhan 1431H (Juli 2010), beberapa pengurus ikadi yang telah mengajar al quran secara turun temurun memiliki keinginan untuk mendirikan Lembaga Pendidikan alquran, dengan antusias para pengurus IKADI dan para inisiator akhirnya pada 15 Mei 2011 berdirilah Lembaga Mahad Tafizul Quran (MTQ).di jalan mangga 18 patrang jember. Dengan nama Yayasan Ibnu Katsir dipilih untuk menghormati Ibnu Katsir, seorang hermeneutika terkenal yang diterima semua kalangan.

Kemudian pada tanggal 15 Mei 2011 penerimaan calon peserta didik baru angkatan pertama dimulai,. Dengan dua lokasi Ma'had, yakni Jln Mangga ditetapkan sebagai lokasi awal Kampus 1 dan pusat kegiatan pesantren, sedangkan Jln Wisata Rembangan KM 7 ditetapkan sebagai lokasi kegiatan ekstrakurikuler Santri dan wisma.

Berjalan beberapa tahun Yayasan Ibnu Katsir semakin dikenal Masyarakat, maka terjadilah perluasan dan mulai membuka cabang. Salah satu cabang dari Yayasan Ibnu Katsir adalah PPA Ibnu Katsir 4 Mojokerto. Pondok cabang PPA Ibnu Katsir 4 Mojokerto berawal Ketika Ust. Abu Hasanuddin selaku ketua Yayasan Ibnu Katsir mengutus dua santri beliau yang telah lulus sarjana di PPA Ibnu Katsir 1 Jember, yaitu Ustadz Nurul Fuad, S.Pd.I. dan Ustadz Feby, S.Pd.I. untuk mengabdikan dan membangun pondok pesantren di jalan Pangreman Gg. I RT.01 RW.01 Kranggan, Kota Mojokerto.

Awal mula tempat yang sekarang menjadi PPA Ibnu Katsir 4 Mojokerto, dulunya hanya berupa masjid yang digunakan Masyarakat sekitar untuk kegiatan ibadah dan pengajian rutin, Setelah Ustadz Fuad dan Ustadz Feby bermusyawarah dengan warga sekitar dan para donatur, akhirnya dibentuklah PPA

³¹ Mangunjaya, Fachruddin, *Eko Pesantren Bagaimana Merancang Pesantren Ramah Lingkungan*, (Obor Indonesia : Jakarta, 2014), hal 80-81.

Ibnu Katsir 4 Mojokerto dengan izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Ustadz Fuad selaku mudir PPA Ibnu Katsir 4 Mojokerto mengatakan:

“Dulu setelah kami lulus dari Ibnu Katsir pusat, saya sama Ustadz Feby dikirim ke Mojokerto sama Ustadz Abu Hasanudin. Sesampainya kami disini, kami cuma menemukan masjid saja, kami tidur di masjid ini selama beberapa bulan bingung mau ngapain, ketika pulang ke Jember kami tanya ke Ustadz Abu “Ustadz saya di Mojokerto disuruh ngapain?” kemudian beliau menjawab ”ya sudah kamu buat pondok saja”. Akhirnya kami kembali lagi ke Mojokerto, lalu Allah pertemukan kami dengan orang-orang baik yang kini menjadi donatur, lalu PPA Ibnu Katsir 4 Mojokerto bisa berdiri dengan izin Allah pada tahun 2016 ”.³²

D. Struktur kepengurusan

Tabel 2.1

NO	Jabatan	Nama
1	Mudir Utama	Neman Agustono, M.Pd.I
2	Mudir Cabang	Nurul Fuad, S.Pd.I
3	Wakil Mudir I (Administrasi, Bendahara, Sarpras)	Irfan Hasim
4	Wakil Mudir II (Kepesantrenan)	Rizky Rifaldi, S.I.Kom
5	Wakil Mudir III (Funrising, Humas)	Rosyid Achmadi, S.I.Kom
6	Kabid. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Abd. Malikil Quddus Al-jabbar
7	Kabid. Tahfizh	M. Misbahul Munir .S.Ag.
8	Kabid. Kesantrian	Syamsul Mawardi. S.Ag.

E. Sistem Pendidikan

Menurut Melmambessy Moses pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut

³² Wawancara pribadi dengan Ustadz Nurul Fuad, Mojokerto 14 Juni 2024

diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal.³³

PPA Ibnu Katsir 4 Kota Mojokerto memiliki sistem pembelajaran yang menggabungkan tiga program, program pendidikan formal, program pendidikan diniyah (ilmu agama), dan program tahfidz.

1. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur, mempunyai jenjang dalam periode waktu-waktu tertentu dan berlangsung dari SD sampai Universitas dengan cakupan disamping bidang studi Akademis Umum, juga berbagai program khusus dan lembaga untuk latihan teknis lapangan (M. Yusuf Enoch, 1995:12). Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 11, mengatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Mansyur 2009:37).
2. Pendidikan Madrasah Diniyah adalah satuan Pendidikan Keagamaan Islam non-formal yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap pengajaran pada setiap jenjang pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Diniyah Takmiliyah termasuk kedalam pendidikan yang dilembagakan. Pendidikan Diniyah Takmiliyah merupakan lembaga pendidikan penting dalam bidang pendidikan yang diakui oleh pemerintah karena dapat membantu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional di Negara Indonesia ini. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindak lanjuti dengan disyahrkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan memang menjadi babak baru bagi dunia pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia khususnya pendidikan Diniyah Takmiliyah. Pendidikan Diniyah non-formal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, Majelis Taklim, Diniyah Takmiliyah atau bentuk lain yang sejenis.³⁴

³³ Moses, Melmambessy. *"Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua."* Media Riset Bisnis & Manajemen 12.1 (2012): 18-36.

³⁴ Departemen Agama RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2008, h.21

diniyah merupakan pembelajaran yang memfokuskan pada pelajaran-pelajaran agama seperti aqidah, akhlak, fiqh, dan lain-lain.

3. Kemudian program yang ketiga adalah program tahfidz.. *Al-Hifdz* (hafalan) secara bahasa (*etimologi*) adalah lawan daripada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederhana kaum yang menghafal³⁵. Tahfidz adalah bentuk masdar dari haffadza yang memiliki arti penghafalan dan bermakna proses menghafal. Sebagaimana lazimnya suatu proses menulis suatu tahapan, teknik atau metode tertentu. Tahfidz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal al-Qur'an disebut *hafidz/ huffadz* atau *hamil/ hamalah* al-Qur'an. Secara istilah, menurut Abdur Rabi Nawabudin hafal mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh al-Qur'an dan mencocokkannya dengan sempurna dan senantiasa terus-menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa³⁶. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar". Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal³⁷

Gabungan dari tiga program, yakni program pendidikan formal, pendidikan diniyah (ilmu agama), dan program tahfidz, membentuk sebuah sistem pembelajaran yang integratif dan holistik. Sistem ini melibatkan tiga aspek yang saling terkait dan berintegrasi demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih mendalam dan luas.

Program pendidikan formal berperan sebagai landasan utama dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, sementara program pendidikan diniyah (ilmu agama) menambahkan dimensi nilai spiritual dan moral yang lebih

³⁵ Abdurrah Nawabuddin dan Ma'arif, *Teknik Menghafal AL-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 23.

³⁶ Skripsi Suriansyah, *pengaruh intensitas menghafal al-Qur'an santri yang mengikuti program tahfidz terhadap kecerdasan emosional di yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta* (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta), h. 16.

³⁷ Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an* (Yogyakarta: Press, 1999), h. 86.

dalam. Program tahfidz, pada sisi lain, menambahkan dimensi nilai keagamaan dan kebudayaan yang lebih spesifik dan mendalam.

Dengan mengintegrasikan ketiga program ini, sistem pembelajaran tersebut mampu memberikan pendidikan yang lebih holistik dan efektif. Selain itu, sistem ini membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

F. Jumlah tenaga pendidik, santri, dan pekerja di PPA Ibnu Katsir 4 Mojokerto:

Tabel 2.2

NO	Bidang Tenaga	Jumlah
1	Pengajar tetap	12 orang
2	Ibu Dapur	2 orang
3	Tukang Kebun	1 orang
4	Guru Dirosah dari luar pondok	2 orang
5	Guru sekolah	4 orang
6	Santri	72 orang

G. Kegiatan santri

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang menitikberatkan pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan. Kegiatan yang dilakukan oleh santri di pondok pesantren sangat beragam dan tidak sama dengan kegiatan yang biasa dilakukan oleh pelajar pada umumnya. Berikut adalah beberapa kegiatan yang menjadi ciri khas santri di PPA Ibnu Katsir 4 Kota Mojokerto :

Tabel 2.3

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	03.00	Bangun Pagi
2	03.45	Sahur (Khusus Kamis)
3	04.00	Sholat Tahajud Berjamaah dan Sholat Shubuh
4	05.00-06.00	Setoran Hafalan
5	06.25	Sholat Dhuha

6	07.30	Sarapan, Piket Kebersihan, dan Persiapan
7	08.00	Aktivitas Dirosah
8	11.30	Selesai Aktivitas Dirosah
9	13.00	Sholat Zuhur Berjamaah dan Persiapan Hafalan
10	13.00-14.00	Tilawah Bersama
11	14.00-15.00	Makan Siang dan Istirahat
12	15.30-16.30	Sholat Ashar Berjamaah dan Doa Al Ma'surah
13	16.30-17.30	Setoran Hafalan
14	17.30	Piket Kebersihan dan Istirahat
15	17.45	Membaca Surah Al-Waqiah
16	18.00	Membaca Surah Ar-Rahman (Antara Adzan dan Iqomah Maghrib)
17	18.00-19.30	Persiapan Hafalan
18	19.30	Makan malam
19	20.00-21.00	Persiapan hafalan
20	21.00	Tilawah santai
21	22.00	Istirahat

Tabel 2.4
Ekstrakurikuler

NO	HARI	KEGIATAN
1	Sabtu	Futsal
2	Sabtu	Kegiatan Tasmi' Bulanan
3	Ahad	Latihan Silat Perisai Diri
4	Ahad	Bermain Bola
5	Kamis	Muhadoroh (Penampilan)
6	Fleksibel	Nobar Film Islami sebagai Reward
7	Fleksibel	Bermain Bola Mini di Halaman Pondok
8	Fleksibel	Bermain Basket di Halaman Pondok
9	Fleksibel	Bermain Tennis Meja di Parkiran